

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Menurut Arikunto (2006:270) penelitian korelasi adalah bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan atau kontribusi antara variabel, dan apa bila ada, berapa eratnya hubungan atau kontribusi serta beartinya atau tidak hubungan atau kontribusi itu. Dalam hal ini peneliti mencoba mengungkapkan kontribusi antara koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing and stopping* permainan sepak bola.

Gambaran 5. Disain Penelitian Kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing and stopping* permainan sepakbola.



B. Populasi dan Sampel Penelitian.

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006:130) menjelaskan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Jadi, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet sekolah sepakbola Khatulistiwa Lipatkain Selatan Kabupaten Kampar berjumlah 24 orang.

2. Sampel

Mengingat sedikitnya jumlah populasi, maka semua populasi dijadikan sampel atau disebut juga dengan total sampling (Arikunto, 2006:131), jadi jumlah sampel penelitian ini adalah 24 orang.

C. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang judul yang akan diteliti maka penulis perlu menjelaskan istilah yang berkaitan dengan judul skripsi ini yakni:

- a. Koordinasi merupakan kerjasama sistem persyarafan pusat sebagai sistem yang telah diselaraskan oleh proses ransangan dan hambatan serta otot rangka pada waktu jalannya suatu gerakan secara terarah
- b. *Passing dan Stopping* adalah metode mengoper bola dan mengontrol bola yang sering digunakan pemain ketika mengoper dan menerima bola baik dari teman satu tim maupun dari pemain lain

D. Pengembangan Instrumen

Berdasarkan data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data primer, maka pengambilan data dilakukan dengan cara melaksanakan tes. obyek-obyek yang akan kita teliti. Tes yang dilakukan diantaranya sebagai berikut :

- a. Tes Koordinasi mata-kaki permainan sepakbola
- b. Tes kemampuan *Passing dan stopping* (Mengoper dan menghentikan bola)

1. Koordinasi mata-kaki

a. Tujuan

tes yang digunakan untuk mengukur koordinasi mata-kaki pemain sepakbola dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes *soccer wall volley tes*. (Ismaryati, 2008:54-56)

b. Perlengkapan

- Daerah sasaran dibuat dengan garis dinding yang rata dengan ukuran panjang 2,44 m dan tinggi dari lantai 1,22 m.
- Daerah tendangan dibuat didepan daerah sasaran berbentuk segi empat dengan ukuran 3,65 m dan 4,23 m. Daerah tendangan berjarak 1,83 m dari dinding daerah sasaran.

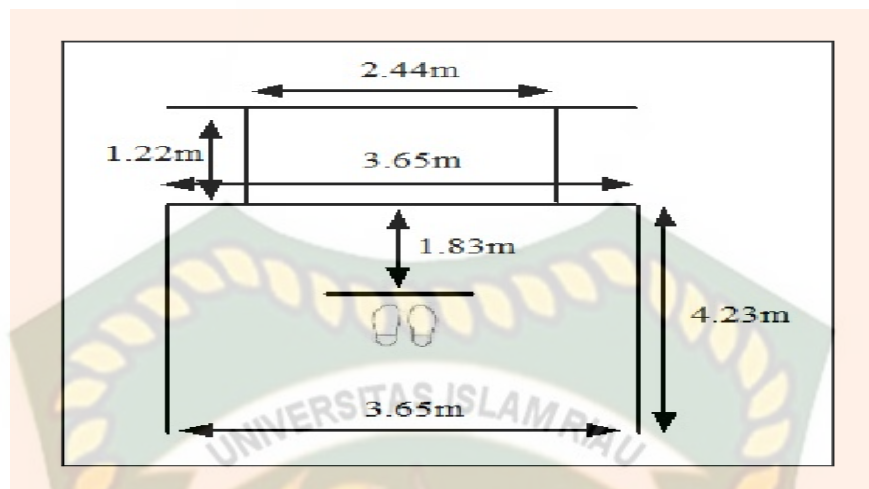
c. Pelaksanaan

- Testi berdiri didaerah tendangan, siap menendang bola.
- Dengan diberi aba-aba “Ya”, testi mulai menendang bola sebanyak-banyaknya, boleh menggunakan kaki yang manapun. Sebelum menendang kembali, bola harus diblok atau dikontrol dengan kaki yang lain.
- Setiap menendang bola harus diawali dengan sikap menendang yang benar.
- Testi melakukan tiga kali ulangan, masing-masing 20 detik.
- Tidak boleh menghentikan atau mengontrol bola dengan tangan.
- Sebelum melakukan tes, testi boleh mencoba terlebih dahulu sampai maras terbiasa.

d. Penilaian

Tiap tendangan yang mengenai sasaran memperoleh nilai satu (1). Untuk memperoleh satu nilai harus memenuhi kriteria:

- Bola harus mengenai sasaran.
- Bola harus dikontrol untuk diblok dahulu sebelum ditendang kembali
- Pada waktu menendang atau mengontrol bola testi tidak boleh keluar dari daerah tendangan.
- Bila testi menghentikan atau mengontrol bola dengan tangan nilainya dikurangi satu.
- Bila bola tidak mengenai sasaran, tidak mendapatkan nilai
- Nilai total yang diperoleh adalah jumlah nilai tendangan yang terbanyak dari ke tiga ulangan yang dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gamabar berikut:



Gambar 5. Lapangan tes *Soccer Wall Volley Tes* (Ismaryati, 2008:56)

2. Tes Kemampuan *passing dan Stopping* Permainan Sepakbola

Dalam pelaksanaan tes *passing dan stopping* ini digunakan tes menyepak dan menghentikan bola (Winarno, 2006:49-52).

1. Tujuan

Tujuan test ini adalah untuk mengukur kemampuan menyepak dan menghentikan bola (*passing dan stopping*).

2. Alat dan perlengkapan

- a. Bola sepak 1 buah
- b. Stopwatch 1 buah
- c. Alat tulis, kapur dan formulir
- d. Dinding pantul (tembok atau papan)

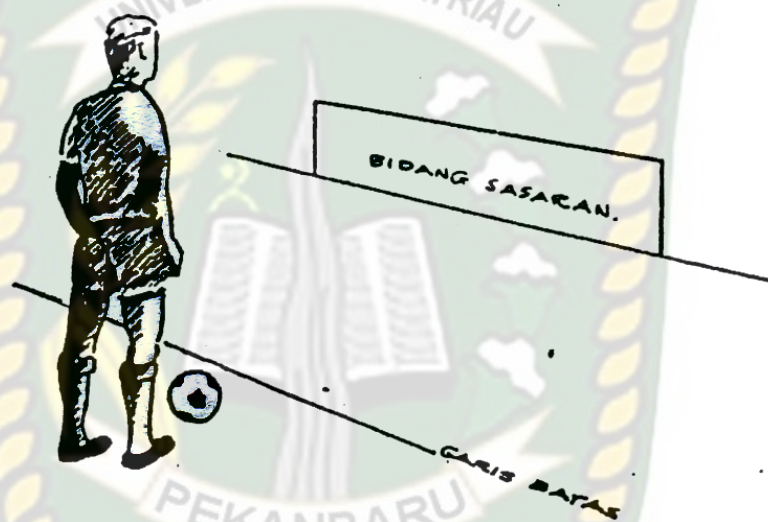
3. Pelaksanaan

Testee berdiri dibelakang garis batas, bola diletakkan di depan kakinya, dalam keadaan siap menyepak bola. Setelah testee siap, maka pengambil waktu member aba-aba *MULAI* dan menjalankan stopwatch nya. Testee segera menyepak bola kedinding pantul. Pantulan bola kembali dihentikan dan ditahan sebentar dan segera disepak kembali kearah dinding sasaran. Tes ini terus dilakukan secara terus-menerus selama 10 detik. Pada waktu menyepak dan menghentikan bola, testee harus tetap berada di belakang garis batas. Apabila testee tidak dapat menghentikan dan menahan bola, maka testee harus mengambil bola tersebut dan memainkan kembali sampai batas waktu yang telah ditentukan. Tepat 10 detik pengambilan

waktu memberikan aba-aba *STOP* dan menghentikan stopwatchnya. Testee segera berhenti melakukan tes tersebut. Pada waktu pelaksanaan tes, tugas pengawas memperhatikan perkenaan bola ke daerah sasaran dan menghitung jumlah berapa kali testee menyepak dan menghentikan bola dari belakang garis secara sah selama 10 detik.

4. Pencatatan hasil

Hasil skor testee adalah keseluruhan hasil menyepak dan menghentikan bola yang dilakukan secara sah dari belakang garis batas selama 10 detik. Dapat di lihat pada gambar berikut:



Gambar 12. Lapangan Tes Sepak Tahan Bola
(Winarno, 2006: 51)

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan masalah dan data yang data yang diperlukan dalam penelitian ini maka metode yang digunakan antara lain :

3. Observasi

Melakukan pengamatan langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi atau data yang ditemukan pada penelitian ini.

4. Perpustakaan

Untuk mendapatkan konsep-konsep dan teori-teori yang diperkan pada penelitian ini.

5. Tes dan Pengukuran

Merupakan suatu instrument untuk mendapatkan informasi dari obyek-obyek yang akan kita teliti yaitu dalam penelitian ini yaitu koordinasi mata-kaki dengan menggunakan *soccer wall volley tes* dalam Ismaryati (2008:54-56) dan mengetahui kemampuan *passing dan stopping* Pemain dalam permainan bola yaitu dengan tes menyepak dan menahan (*passing dan stopping*) dalam Winarno (2006:49-52).

F. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh diolah dengan teknik korelasi *product moment*. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, yang bertujuan untuk melihat hubungan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing dan stopping* permainan sekolah sepakbola Khatulistiwa Lipatkain selatan Kabupaten kampar. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat rumus sebagai berikut:

1. Rumus korelasi *product moment* , (Arikunto, 2006;275-276) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi yang dihitung
 $\sum x$ = Jumlah product skor x
 $\sum y$ = Jumlah product skor y
 $\sum xy$ = Jumlah seluruh product skor (x) dikalikan dengan jumlah product skor (y)
 N = Banyak sampel

Setelah diperoleh nilai r, lalu dikonsultasikan kedalam table r – *product – moment* (lampiran II, Arikunto, 2006:359). Atau dengan menggunakan cara lain

untuk mengadakan Interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh, maka bias dipedomani table interpretasi nilai r (Arikunto, 2006:276) sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Besaran Koefisien Korelasi	Klasifikasi
0.800 s.d 1.00	Tinggi
0.600 s.d 0.800	Cukup
0.400 s.d 0.600	Agak rendah
0.200 s.d 0.400	Rendah
0.000 s.d 0.200	Sangat Rendah

Arikunto (2006:276). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

- Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan atau kontribusi variable X dan variable Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut (Riduwan, 2007:81):

$$KP = r^2 \times 100\%$$